

**Definisi Operasional Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formula / Metode Perhitungan	Interpretasi	Sumber Data & Frekuensi	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Daya Dukung Usaha Jasa Pariwisata Daerah	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)	Persentase kontribusi atau pangsa nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha penyedia akomodasi (hotel, losmen, penginapan) serta penyedia jasa makan dan minum (restoran, rumah makan, kafe) terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Tengah dalam kurun waktu satu tahun. Indikator makro ekonomi ini digunakan sebagai proksi utama untuk mengukur besaran dampak sektor kepariwisataan daerah.	Rasio PDRB Akomodasi Makan dan Minum (%) = $(\text{Nilai Tambah Bruto Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum} / \text{Total PDRB Daerah}) \times 100\%$	Peningkatan nilai rasio menunjukkan bahwa aktivitas pariwisata berbasis akomodasi dan kuliner berkembang pesat dan memberikan kontribusi yang semakin dominan dalam struktur perekonomian daerah.	Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah Frekuensi: Tahunan	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf
2	Meningkatnya Daya Saing dan Perluasan Jaringan Pemasaran Destinasi Pariwisata Unggulan	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (Orang)	Kuantitas fisik (orang) warga negara asing yang datang berkunjung ke destinasi pariwisata daerah di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Tengah dalam satu periode tahun anggaran.	Jumlah Tamu Wisman = Σ (Tamu Wisman yang berkunjung di seluruh Kabupaten/Kota Sulawesi Tengah yang menggunakan Hotel Berbintang dan Tidak Berbintang)	Semakin tinggi jumlah wisman, menunjukkan efektivitas strategi promosi luar negeri serta mengindikasikan penguatan daya saing destinasi pariwisata Sulawesi Tengah di pasar internasional.	Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota Frekuensi: Bulanan / Tahunan	Bidang Pemasaran Pariwisata
3	Terwujudnya Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing Berbasis Kekayaan Intelektual	Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDRB ADHB (%)	Persentase bagian atau nilai pangsa pasar (share) yang dikontribusikan oleh akumulasi 17 subsektor ekonomi kreatif (seperti kuliner, kriya, fesyen, aplikasi, dsb.) terhadap total nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) Provinsi Sulawesi Tengah dalam satu periode akuntansi. PDRB pada definisi BPS merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada satu daerah. Dengan demikian, Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif adalah persen bagian PDRB yang dikontribusikan oleh aktivitas ekonomi kreatif dari 17 subsektor yang termasuk: 1. Fesyen, 2. Kuliner, 3. Kriya, 4. Film, Animasi dan Video, 5. Pengembang Permainan, 6. Aplikasi, 7. Musik, 8. Seni Pertunjukan 9. Fotografi, 10. Desain Komunikasi Visual, 11. Televisi dan Radio, 12. Seni Rupa, 13. Desain Produk, 14. Periklanan, 15. Penerbitan, 16. Arsitektur, 17. Desain Interior	Proporsi PDRB Ekraf (%) = $(\Sigma \text{Nilai Tambah Bruto 17 Subsektor Ekonomi Kreatif} / \text{Total PDRB ADHB Daerah}) \times 100\%$	Semakin besar nilai proporsi ekonomi kreatif, menunjukkan terjadinya akselerasi hilirisasi produk lokal, peningkatan keinovatifan masyarakat, dan pergeseran ke arah struktur ekonomi kreatif berbasis pengetahuan.	Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah & diolah dengan Kajian Disagregasi Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah Frekuensi: Tahunan	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Mengetahui
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Sulawesi Tengah,

Dra. DIAH AGUSTINGINGSIH, M.Pd
Pembina Utama Madya
NIP. 19650826 199412 2 006

